

**FUNGSI DAN KATEGORI FRASA ADJEKTIVAL PADA KALIMAT SEDERHANA  
DALAM NOVEL *SENSE AND SENSIBILITY*  
KARYA JANE AUSTEN**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana**

**Oleh:**

**Tyas Hilda Utami – NIM 14091102016**

**Dr. Jenny H. Pakasi, DIP.TESL., M.A. – NIP 19560129 198203 1 001**

**Donald R. Lotulung, S.S., M.Hum. – NIP 19681125 200112 1 001**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2019**

**FUNGSI DAN KATEGORI FRASA ADJEKTIVAL PADA KALIMAT SEDERHANA  
DALAM NOVEL *SENSE AND SENSIBILITY* KARYA JANE AUSTEN**

**Tyas Hilda Utami<sup>1</sup>**

**Jenny Hilda Pakasi<sup>2</sup>**

**Donald R. Lotulung<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This study is entitled “Function and Category of Adjectival Phrase in Simple Sentence in the Novel Sense and Sensibility by Jane Austen”. The aim of this study is an attempt to identify, classify, and analyze the adjectival phrase in simple sentence found in the novel in terms of its functions and categories. The method used in this research is a descriptive method. There are three steps in finish this study, first is preparation, the writer reads concept from the book related to syntactic structure and browses journals related to adjectival phrase in the internet; second is data collection, the data were taken from the Sense and Sensibility novel by Jane Austen in order to identify and classify them based on the Aarts & Aarts (1982) theory; the third step is the writer analyzing the data using tree diagram. The result of this study shows that adjectival phrase in a sentence can be divided into function as a subject attribute and function as an object attribute. In the simple sentence structure, the functions found externally are subject, predicate, and adverbial. Internally, the functions found are predicator and complement which realized by subject attribute and object attribute. The categories found in the simple sentence are noun phrase, verb phrase, and adjectival phrase. Internally, only the structures of the adjectival phrase which is analyzed. The internal structure of adjectival phrase found are adjectival which realized by category adjective. The writer found one hundred and twenty six adjectival phrases as subject attribute including seven head functions, sixty four premodifiers, twenty four postmodifiers, twenty four pre and postmodifiers, and seven discontinuous modifiers; and twenty two adjectival phrases as object attribute including thirteen premodifiers, four postmodifiers, three pre and postmodifiers and two discontinuous modifiers. The head function of adjectival phrase as object attribute is not identified.*

---

**Keywords:** *Function, Category, Adjectival Phrase, Sense and Sensibility*

**Latar Belakang**

Budaya adalah suatu cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Secara umum, budaya terdiri dari beberapa unsur seperti bahasa, sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan, sistem teknologi, sistem mata pencaharian

---

<sup>1</sup> *Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup> *Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup> *Dosen Pembimbing Teknik*

hidup, sistem religi, dan kesenian. Menurut Kroeber & Kluckhohn (1984), budaya adalah keseluruhan pola-pola dan tingkah laku, baik eksplisit maupun implisit yang diperoleh dan diturunkan melalui simbol yang akhirnya mampu membentuk sesuatu yang khas dari kelompok-kelompok manusia, termasuk perwujudannya dalam benda-benda materi. Budaya memiliki keterkaitan erat dengan bahasa. Hubungan antara budaya dan bahasa merupakan hubungan yang subordinatif, dimana bahasa berada di bawah lingkup budaya. Namun, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa budaya dan bahasa mempunyai hubungan yang koordinatif, yakni hubungan yang sederajat atau memiliki kedudukan sama tinggi (Chaer & Agustina, 1995).

Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia. Bahasa dapat didefinisikan sebagai sistem komunikasi menggunakan suara atau simbol yang memungkinkan kita untuk mengekspresikan perasaan, pemikiran, ide, dan pengalaman kita (Goldstein, 2008: 294). Menurut pandangan Sapir (1921: 7), bahasa adalah cara manusia semata-mata untuk menyampaikan gagasan, emosi, dan keinginan dengan menggunakan sistem simbol yang dibuat secara sukarela. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa bahasa ialah suatu sistem komunikasi berupa simbol untuk mengungkapkan pemikiran atau perasaan. Mempelajari ilmu bahasa sangat penting bagi kita, karena kita dapat menggunakan bahasa sesuai dengan kaidahnya. Ilmu yang mengkaji tentang bahasa disebut linguistik.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan melibatkan suatu analisis dari bentuk bahasa, arti bahasa, dan bahasa dalam sebuah konteks (Martinet, 1960: 2). Bloomfield (1933: 20-24) juga menambahkan bahwa linguistik merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sama halnya dengan fisika dan kimia. Seperti yang diketahui, linguistik terbagi ke dalam dua bagian, yaitu linguistik makro dan linguistik mikro dimana linguistik mikro membahas tentang struktur dan satuan dari bahasa itu sendiri. Salah satu kajian linguistik yang membahas tentang penyatuan kata-kata secara bersama dalam sebuah kalimat disebut dengan sintaksis.

Sintaksis merupakan kajian tentang prinsip-prinsip dan proses bagaimana sebuah kalimat bisa dibentuk pada suatu bahasa tertentu. Penyelidikan sintaksis dari suatu bahasa tertentu memiliki tujuan membangun suatu tata bahasa yang dapat dipandang sebagai alat untuk menghasilkan kalimat-kalimat bahasa yang sedang dianalisis (Chomsky, 1957: 11). Studi tentang sintaksis melibatkan ungkapan sifat-sifat bahasa yang terlibat dalam pembuatan kalimat gramatikal dalam bahasa tertentu (Hawkins, 2001).

Kalimat merupakan satuan gramatikal terbesar karena kalimat tidak menempati fungsi apapun pada struktur satuan manapun yang lebih tinggi tingkatannya. Kalimat kemudian

dibagi dalam tiga jenis, yaitu kalimat sederhana (*simple sentence*), kalimat kompleks (*complex sentence*), dan kalimat majemuk (*compound sentence*). Kalimat sederhana sendiri terdiri dari satu klausa bebas tanpa klausa terikat (Aarts & Aarts, 1982: 79-80). Menurut Warriner & Griffith (1965: 35), kata dalam sebuah kalimat tidak hanya berlaku secara individu tetapi juga secara kelompok. Kumpulan dari sebuah kata dapat diubah menjadi suatu kesatuan yang berfungsi sebagai pewatas, subjek, kata kerja, objek, atau predikat nominatif. Kumpulan kata tersebut biasanya disebut dengan frasa.

Frasa ialah satuan gramatikal yang lebih kecil dari klausa (Trask, 1999: 237). Dengan kata lain, frasa tidak mengandung kata kerja terikat dan tidak memiliki struktur subjek-predikat (Hudson, 1971: 70). Secara umum frasa terdiri dari frasa nomina, frasa verba, frasa preposisi, frasa adverbial dan frasa adjektival.

Frasa adjektival adalah frasa yang memodifikasi kata benda atau kata ganti. Crystal (1996: 9) mendefinisikannya sebagai frasa yang kata utamanya adalah kata sifat, misalnya *fond of steak, very happy, quite upset about it*, dan sebagainya. Keberadaan frasa adjektival pada sebuah kalimat dapat secara khusus ditemukan dalam media cetak seperti koran, majalah, dan buku novel.

*Sense and Sensibility* merupakan novel karya novelis Inggris bernama Jane Austen yang diterbitkan pada tahun 1811. Novel ini menceritakan kisah tentang dua bersaudari Dashwood, Elinor dan Marianne ketika mereka beranjak dewasa dan pindah bersama Ibu mereka dari perkebunan tempat mereka dibesarkan, bernama Norland Park, ke rumah baru mereka di Barton Cottage. Mereka pindah ke sebuah pondok kecil milik kerabat jauh, dimana mereka mengalami jatuh cinta, romansa dan juga patah hati. Novel ini berlatarkan kehidupan di tahun 1792 dan 1797 yang berlokasi di Inggris Barat Daya, London, dan Sussex (Le Faye, 2002).

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang muncul, yaitu:

1. Apa saja frasa adjektival pada kalimat sederhana yang terdapat dalam novel *Sense and Sensibility*?
2. Bagaimana struktur fungsi dan kategori frasa adjektival pada kalimat sederhana dalam novel *Sense and Sensibility*?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi frasa adjektival pada kalimat sederhana yang terdapat dalam novel *Sense and Sensibility*.
2. Menganalisis struktur fungsi dan kategori frasa adjektival pada kalimat sederhana dalam novel *Sense and Sensibility*.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan informasi terkait teori Aarts & Aarts (1982) yang umum digunakan dalam kajian sintaksis terutama dalam menganalisis struktur fungsi dan kategori frasa adjektival pada kalimat sederhana yang terdapat dalam novel.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Sastra Inggris yang tertarik untuk meneliti kajian sintaksis berupa fungsi dan kategori frasa adjektival pada kalimat sederhana yang terdapat dalam novel.

## **Kerangka Teori**

Penelitian ini menggunakan konsep dari Aarts & Aarts (1982) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta menganalisis fungsi dan kategori dari frasa adjektival pada kalimat sederhana. Beberapa penjelasan mereka mengenai kalimat sederhana, fungsi dan kategori, serta frasa adjektival adalah sebagai berikut:

### **1. Kalimat Sederhana**

Kalimat sederhana dapat didefinisikan sebagai kalimat dimana tidak ada satupun fungsinya ditempati oleh klausa / anak kalimat. Dengan kata lain, kalimat sederhana hanya terdiri dari satu klausa independen, yakni klausa yang dapat secara gramatikal memenuhi syarat untuk berdiri sendiri.

### **2. Fungsi dan Kategori**

Suatu kalimat dapat dideskripsikan dengan cara menentukan fungsi dan kategori yang dimiliki oleh konstituen-konstituennya.

#### **a. Fungsi**

Secara eksternal fungsi digolongkan ke dalam tiga kriteria, yakni subjek, predikat, dan adverbial. Sedangkan secara internal, predikat digolongkan menjadi dua kriteria, yakni predikator dan komplemen.

- Subjek

Fungsi subjek dapat disandangkan dengan suatu konstituen dalam sebuah kalimat berdasarkan kriteria berikut, yaitu posisi (*position*), persesuaian (*concord*), pempasifan (*passivization*), dan pengulangan dalam *tag-question* (*repetition in tag-questions*).

- Predikat

Konstituen yang berfungsi sebagai subjek adalah satu dari dua bagian yang wajib ada dalam sebuah kalimat. Bagian kedua yang wajib ada dalam kalimat adalah fungsi predikat, misalnya:

*Birds sing at down*

S     P

*Mr. Smith was chairman two years ago*

S             P

a) Predikator

Dari contoh di atas, terlihat jelas bahwa bagian dari kalimat yang merealisasikan fungsi predikat dapat atau tidak dapat dijadikan konstituen langsung (*immediate constituent*). Jika hanya terdiri dari frasa verba, fungsi predikat dan predikator dapat direalisasikan dengan konstituen yang sama, misalnya:

*The man was dying*

S             Pr

*The child should have been sleeping*

S                     Pr

b) Komplemen

Secara umum dapat dikatakan bahwa kalimat yang mengandung komplemen yang melengkapi kata kerja adalah konstituen wajib dari konstituen predikat. Aarts & Aarts (1982: 137) membedakan komplemen ke dalam enam jenis, yaitu Objek Langsung / *Direct Object* (DO), Objek Tidak Langsung / *Indirect Object* (IO), Objek Benefaktif / *Benefactive Object* (BO), Atribut Subjek / *Subject Attribute* (SA), Atribut Objek / *Object Attribute* (OA), dan Pelengkap Predikator / *Predicator Complement* (PC).

- Adverbial

Adverbial merupakan konstituen yang tidak wajib dalam kalimat. Fungsi adverbial diasosiasikan dengan sebuah konstituen yang mana di dalam diagram pohon menempati posisi pada tingkatan yang sama dengan konstituen subjek dan predikat.

*I have not paid my subscription since last year*

Probably he is in London

A

## b. Kategori

Kategori merupakan kelas frasa dimana konstituen dari kalimat ditempatkan. Kategori dalam sebuah kalimat dapat direalisasikan oleh Frasa Nomina / *Noun Phrase* (NP), Frasa Verba / *Verbal Phrase* (VP), Frasa Adverbia / *Adverbial Phrase* (Adv.P), Frasa Preposisi / *Prepositional Phrase* (Prep.P), dan Frasa Adjektival / *Adjectival Phrase* (Adj.P).

## 3. Frasa Adjektival

Di dalam struktur frasa adjektival, Aarts & Aarts (1982: 119-122) membagi frasa tersebut ke dalam dua fungsi, yaitu inti (*head*) dan pewatas (*modifier*).

### a. Inti / *Head*

Fungsi inti (*head*) dalam frasa adjektival biasanya direalisasikan oleh kata sifat. Contohnya kata “*good*” pada frasa adjektival “*very good*” berfungsi sebagai inti (*head*).

### b. Pewatas / *Modifier*

Fungsi pewatas (*modifier*) dapat direalisasikan oleh konstituen yang mendahului inti atau pewatas depan (*premodifier*), konstituen yang berada setelah inti atau pewatas belakang (*postmodifier*), dan konstituen yang berada di antara inti atau pewatas terbagi (*discontinuous modifier*).

#### - Pewatas Depan / *Premodifier*

Fungsi pewatas depan (*premodifier*) dapat direalisasikan oleh frasa-frasa adverbia seperti *very useful*, *extremely difficult*, *fairly easy*, *surprisingly honest*, *so utterly banal*, *far more interesting*, *quite exceptionally brave*, dan *hardly more clean*.

#### - Pewatas Belakang / *Postmodifier*

Fungsi pewatas belakang (*postmodifier*) dalam frasa adjektival dapat direalisasikan ke dalam empat kriteria berikut:

##### a) Adverbia *enough*

Satu-satunya kata keterangan yang dapat memodifikasi kata sifat inti adalah *enough*, contoh *clever enough*. Kata *enough* dapat pula diikuti oleh klausa terikat seperti *quick enough to be in time*.

##### b) Frasa preposisi / *Prepositional phrase*

Frasa preposisi adalah sebuah frasa yang diawali dengan preposisi dan diakhiri dengan nomina atau pronomina. Berikut adalah contoh-contoh frasa adjektival yang dimodifikasi oleh frasa preposisi, misalnya *afraid of mice*, *good at bridge*, *glad of a change*, *loyal to one's principles*, *averse to hard work*, *qualified for the job*, *capable of*

*murder, full of water, furious with her friend, green with envy, fond of going to the cinema, atau worried about what would happen next.*

c) Klausa terikat / *Finite clause*

Klausa terikat atau anak kalimat adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat tunggal mandiri. Klausa terikat yang memodifikasi kata sifat inti biasanya direalisasikan oleh klausa *that-*, *WH-word*, dan kata sifat perbandingan yang menggunakan *-er* yang dikenali lewat *than*, seperti *I am very worried that he might come to grief, he is not sure who did it, atau the trip was longer than we had thought.*

d) Klausa bebas / *Non-finite clause*

Klausa bebas atau klausa utama adalah klausa yang secara potensial dapat menjadi kalimat bebas. Kata sifat inti dapat diikuti oleh klausa bebas, seperti *hesitant to answer question, inclined to believe gossip, dan willing to get up early. Klausa bebas juga dapat dikenali melalui *WH-word*, *for*, dan kata sifat *worth & busy* yang diikuti oleh *participle clause -ing*, misalnya *I feel dubious what to do next, I am quite willing for this plan to be submitted, atau they were busy packing.**

- Pewatas Terbagi / *Discontinuous Modifier*

Pewatas terbagi (*discontinuous modifier*) terdiri atas empat kriteria sebagai berikut.

a) *So + adjective + that-clause or as to-clause*

*It was so hot that I could not sleep*

b) *As + adjective + as + (reduced) comparative clause or noun phrase*

*She is as pretty as her sister*

c) *More/Less + adjective + than + (reduced) comparative clause or noun phrase*

*He is definitely more balanced than his father*

d) *Too + adjective + infinite clause*

*Surely, he is too old to be her husband*

Dalam penelitian ini penulis menganalisis fungsi dan kategori dari frasa adjektival pada kalimat sederhana. Berdasarkan teori Aarts & Aarts (1982: 140-141), fungsi frasa adjektival dalam sebuah kalimat dibagi ke dalam dua fungsi, yaitu:

### 3.1 Frasa Adjektival sebagai Atribut Subjek

Frasa adjektival sebagai atribut subjek merupakan fungsi internal predikat yang berperan sebagai komplemen dalam menerangkan predikator. Atribut subjek dapat direalisasikan oleh frasa adjektival di dalam kalimat sebagai berikut:

*Your coffee smells good*

S            Pr        SA



*Mrs. Bonnington* was found guilty *by the jury*  
 S Pr SA A

### 3.2 Frasa Adjektival sebagai Atribut Objek

Frasa adjektival sebagai atribut objek merupakan fungsi internal predikat yang berperan sebagai komplemen dalam menerangkan objek langsung. Atribut objek dapat direalisasikan oleh frasa adjektival di dalam kalimat sebagai berikut:

*Do you prefer* your whisky neat?  
 S Pr DO OA

*The jury found* Mrs. Bonnington guilty  
 S Pr DO OA

Dalam menganalisis kategori secara eksternal penulis menggunakan seluruh konsep yang ada di atas, akan tetapi dalam menganalisis kategori secara internal, penulis hanya fokus pada struktur internal dari frasa adjektival. Hasil dari analisis kemudian dipresentasikan ke dalam diagram pohon sesuai dengan konsep Aarts & Aarts (1982: 130).

## Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Azwar (1997: 6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Azwar, 1997: 7). Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut.

### 1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membaca buku *English Syntactic Structure* (1982) yang penulis miliki saat mengambil mata kuliah sintaksis di semester 3 bersamaan dengan penelitian-penelitian skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan analisis sintaksis di perpustakaan Jurusan Sastra Inggris. Penulis juga melakukan jelajah internet untuk mencari bahan referensi lainnya terkait dengan penelitian ini. Penulis selanjutnya membaca sinopsis novel dari buku *Sense and Sensibility* yang diceritakan kembali oleh Anna Paluchowska, pengarang novel *The Wonderful Wizard of Oz*. Setelah itu, penulis membaca berkali-kali novel *Sense and Sensibility* yang ditulis oleh Jane Austen (2018).

## 2. Pengumpulan Data

Penulis mengidentifikasi novel *Sense and Sensibility* karya Jane Austen yang terdiri dari 50 Bab dengan cara menggarisbawahi keseluruhan kalimat sederhana yang terdapat frasa adjektival di dalamnya dengan menggunakan *bold markers*. Selanjutnya frasa-frasa adjektival yang terdapat pada kalimat sederhana tersebut diklasifikasikan berdasarkan pembagiannya menurut konsep Aarts & Aarts yang membagi fungsi frasa adjektival di dalam sebuah kalimat menjadi frasa adjektival sebagai atribut subjek dan frasa adjektival sebagai atribut objek. Setelah itu, penulis mengklasifikasikan lagi frasa adjektival berdasarkan strukturnya ke dalam lima fungsi, yaitu fungsi inti, fungsi pewatas depan, fungsi pewatas belakang, fungsi pewatas depan dan belakang, dan fungsi pewatas terbagi.

## 3. Analisis Data

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, penulis menganalisis data dengan mengambil 10% sampel dari setiap fungsi frasa adjektival berdasarkan strukturnya dalam sebuah kalimat secara acak atau dipilih berdasarkan kalimat yang menurut penulis menarik. Selanjutnya, struktur kalimat dari setiap sampel dianalisis dalam bentuk diagram pohon (*tree diagram*) dengan menganalisis fungsi dan kategorinya berdasarkan konsep Aarts & Aarts (1982). Pada analisis struktur internal kategori, penulis hanya menganalisis lebih rinci pada struktur internal frasa adjektival karena dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada frasa adjektival di dalam kalimat sederhana.

## Hasil dan Pembahasan

Frasa adjektival memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sebuah kalimat, khususnya untuk mendeskripsikan kata benda atau kata ganti. Menurut Verspoor & Sauter (2000), frasa adjektival terdiri dari kata sifat yang dapat didahului atau diikuti kata lain. Frasa adjektival merupakan frasa yang keberadaannya diketahui oleh kata sifat atau kata sifat yang didahului atau diikuti oleh pewatas. Selain itu, fungsi frasa adjektival di dalam kalimat sederhana juga direalisasikan sebagai atribut subjek dan atribut objek (Aarts & Aarts, 1982: 67-68). Dalam mengidentifikasi frasa adjektival, penulis menggunakan teori Aarts & Aarts (1982: 119-124) yang membagi struktur frasa adjektival ke dalam dua fungsi, yaitu inti dan pewatas. Penulis kemudian menjabarkannya menjadi fungsi inti (*head*), fungsi pewatas depan (*premodifier*), fungsi pewatas belakang (*postmodifier*), fungsi pewatas depan dan belakang (*premodifier and postmodifier*), dan fungsi terbagi (*discontinuous modifier*).

## Frasa Adjektival sebagai Atribut Subjek

### 1. Fungsi Inti

Fungsi inti (*head*) direalisasikan oleh kata sifat sebagai berikut.

- 1)  $\begin{matrix} \text{Adj.P} \\ I \text{ am } \underline{\text{afraid}}. \\ \text{H} \end{matrix}$  (H.96 B.14)

### 2. Fungsi Pewatas Depan

Pewatas depan (*premodifier*) yang direalisasikan oleh adverbial berakhiran *-ly*;

- 1)  $\begin{matrix} \text{Adj.P} \\ I \text{ am } \underline{\text{perfectly satisfied}} \text{ of both.} \\ \text{Pre.M} \quad \text{H} \end{matrix}$  (H.111 B.19)

### 3. Fungsi Pewatas Belakang

Pewatas belakang (*postmodifier*) yang direalisasikan oleh adverbial *enough*:

- 1)  $\begin{matrix} \text{Adj.P} \\ \text{Her sensibility was } \underline{\text{potent enough}}! \\ \text{H} \quad \text{Post.M} \end{matrix}$  (H.116 B.13-14)

### 4. Fungsi Pewatas Depan dan Belakang

Pewatas depan (*premodifier*) dan belakang (*postmodifier*) yang direalisasikan oleh frasa preposisi (*prepositional phrase*):

- 1)  $\begin{matrix} \text{Adj.P} \\ \text{Marianne was } \underline{\text{quite angry with her for doubting it}}. \\ \text{Pre.M} \quad \text{H} \quad \text{Post.M} \end{matrix}$  (H.96 B.1-2)

### 5. Fungsi Pewatas Terbagi

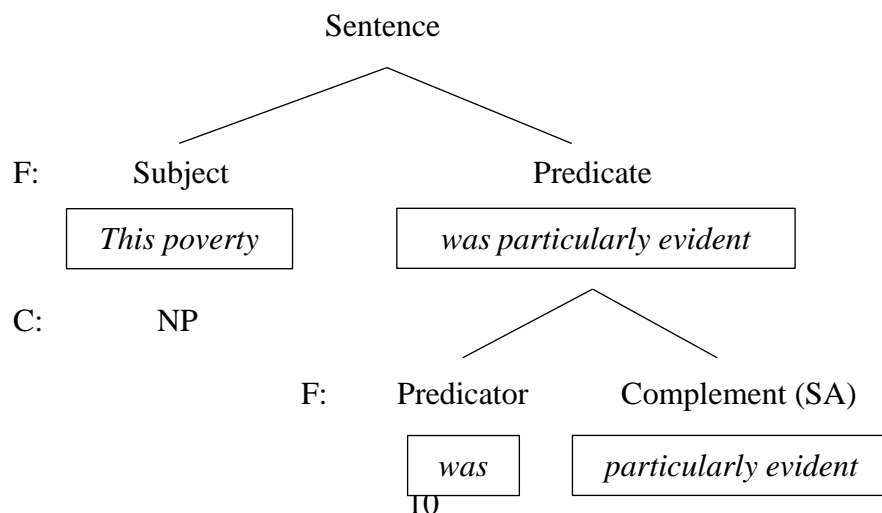
Pewatas terbagi (*discontinuous modifier*) yang direalisasikan oleh *too + adj. + inf.cl.*:

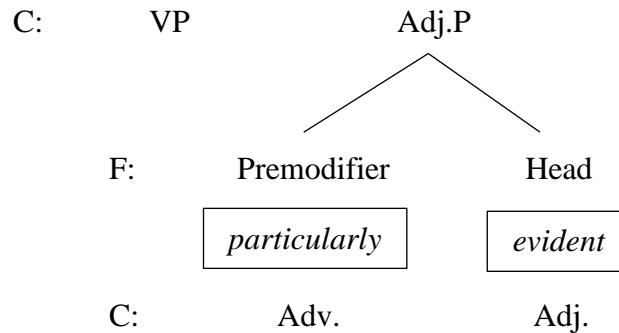
- 1)  $\text{He was } \underline{\text{too diffident to do justice to himself}}.$  (H.22 B.19-20)

## Analisis Fungsi Frasa Adjektival sebagai Atribut Subjek

- 1) "This poverty was *particularly evident*." (H.312 B.14)

Kemelaratan ini sungguh jelas.





Analisis:

Fungsi eksternal pada kalimat di atas terdiri dari fungsi subjek *This poverty* dan fungsi predikat *was particularly evident*. Pada fungsi internal terdapat fungsi predikator *was* dan fungsi komplemen *particularly evident* yang diisi oleh atribut subjek (SA).

Kategori eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah kategori frasa nomina yang terikat pada fungsi subjek *This poverty*, kategori frasa verba yang terikat pada fungsi predikator *was* dan kategori frasa adjektival yang terikat pada fungsi komplemen atribut subjek *particularly evident*.

Struktur internal frasa adjektival yang terikat pada atribut subjek *particularly evident* terdiri atas fungsi pewatas depan *particularly* dengan kategori adverbial dan fungsi inti *evident* dengan kategori adjektiva.

### Frasa Adjektival sebagai Atribut Objek

#### 1. Fungsi Inti

Fungsi inti pada frasa adjektival sebagai atribut objek tidak ditemukan.

#### 2. Fungsi Pewatas Depan

Pewatas depan (*premodifier*) yang direalisasikan oleh adverbial berakhiran *-ly*:

1) *It would be enough to make them <sup>Adj.P</sup>completely <sub>Pre.M H</sub>easy.* (H.8 B.31 – H.9 B.1)

#### 3. Fungsi Pewatas Belakang

Pewatas belakang (*postmodifier*) yang direalisasikan oleh adverbial *enough*:

1) *I will go and see her, <sup>Adj.P</sup>sure <sub>H Post.M</sub>enough.* (H.367 B.9-10)

#### 4. Fungsi Pewatas Depan dan Belakang

Pewatas depan (*premodifier*) dan belakang (*postmodifier*) yang direalisasikan oleh frasa preposisi (*prepositional phrase*):

1) *That was a great deal <sup>Adj.P</sup>too smart for me.*  
 Pre.M H Post.M

(H.141 B.25-26)

### 5. Fungsi Pewatas Terbagi

Pewatas terbagi (*discontinuous modifier*) yang direalisasikan oleh

*as + adjective + as + comparative clause or noun phrase:*

1) *You must have seen the different as well as I.*

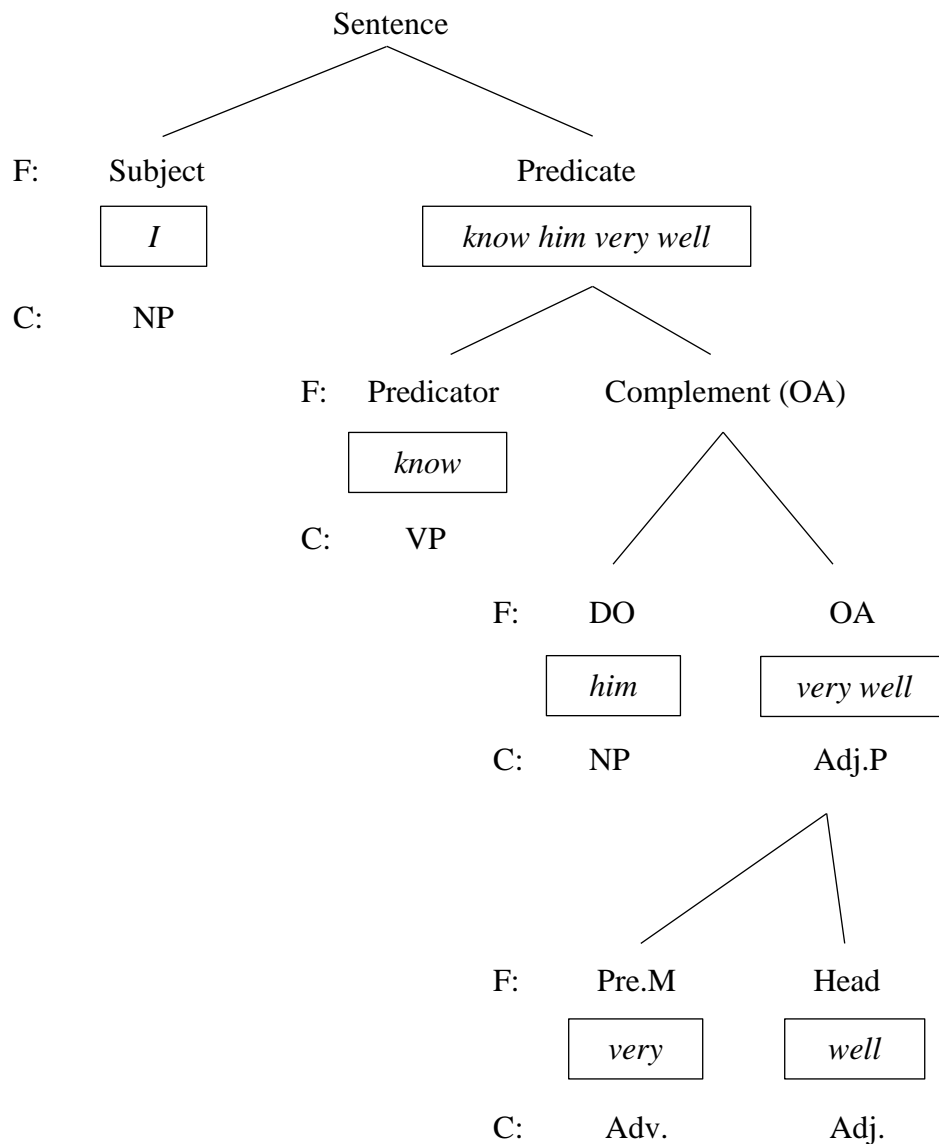
(H.109 B.2-3)

### Analisis Fungsi Frasa Adjektival sebagai Atribut Objek

1) *"I know him very well."*

(H.171 B.26)

Saya mengenalnya dengan sangat baik.



Analisis:

Fungsi eksternal pada kalimat di atas terdiri dari fungsi subjek *I* dan fungsi predikat *know him very well*. Pada fungsi internal terdapat fungsi predikator *know*, fungsi komplemen objek langsung (DO) *him* dan fungsi komplemen *very well* yang diisi oleh atribut objek (OA).

Kategori eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah kategori frasa nomina yang terikat pada fungsi subjek *I*, kategori frasa verba yang terikat pada fungsi predikator *know*, kategori frasa nomina pada fungsi komplemen (DO) *him* dan kategori frasa adjektival yang terikat pada fungsi komplemen atribut objek (OA) *very well*.

Struktur internal frasa adjektival yang terikat pada atribut objek (OA) *very well* terdiri atas fungsi pewartas depan *very* dengan kategori adverbia dan fungsi inti *well* dengan kategori adjektiva.

## **Kesimpulan**

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta menganalisis fungsi dan kategori frasa adjektival pada kalimat sederhana yang terdapat di dalam novel *Sense and Sensibility* karya Jane Austen, maka penulis menyimpulkan bahawa frasa adjektival yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu frasa adjektival yang berfungsi sebagai atribut subjek dan frasa adjektival yang berfungsi sebagai atribut objek. Frasa adjektival sebagai atribut subjek menerangkan predikator, sedangkan frasa adjektival sebagai atribut objek menerangkan objek langsung.

Fungsi-fungsi yang terdapat pada kalimat sederhana, terdiri atas fungsi subjek, predikat, dan adverbial. Pada fungsi predikat terdapat fungsi predikator dan komplemen yang mana pada fungsi komplemen dapat direalisasikan oleh objek langsung, atribut subjek, dan atribut objek. Fungsi eksternal yang ditemukan pada frasa adjektival adalah fungsi predikat; sedangkan pada fungsi internal, terdapat fungsi komplemen atribut subjek dan atribut objek.

Kategori-kategori yang ditemukan pada kalimat sederhana adalah frasa nomina, frasa verbal, frasa preposisi dan frasa adjektival; sedangkan kategori-kategori yang ditemukan dalam frasa adjektival, yaitu kelas kata adverbia, frasa preposisi, dan klausa bebas yang melekat pada adjektiva. Adapun fungsi struktur internal pada frasa adjektival terdiri dari fungsi inti, fungsi pewartas depan, fungsi pewartas belakang, dan fungsi pewartas terbagi.

Hasil identifikasi dan klasifikasi dari frasa adjektival sebagai atribut subjek pada kalimat sederhana yang terdapat dalam novel *Sense and Sensibility* karya Jane Austen ditemukan 126 data yang terdiri dari 7 data fungsi struktur inti, 64 data fungsi pewartas depan, 24 data fungsi pewartas belakang, 24 data fungsi pewartas depan dan belakang, dan 7 data fungsi pewartas terbagi. Selanjutnya, hasil identifikasi dan klasifikasi frasa adjektival sebagai

atribut objek ditemukan 22 data yang terdiri dari 13 data fungsi pewatas depan, 4 data fungsi pewatas belakang, 3 data fungsi pewatas depan dan belakang, dan 2 data fungsi pewatas terbagi.

### **Saran**

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada analisis fungsi dan kategori secara eksternal dan internal dari frasa adjektival pada kalimat sederhana di dalam sebuah novel. Harapan dari penulis bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat mengkaji struktur frasa atau analisis sintaksis lain pada sebuah novel, terlebih untuk novel klasik seperti karya-karya Jane Austen. Selain itu, penulis juga menyarankan penggunaan teori-teori lain dalam proses menganalisis seperti itu guna menghasilkan karya-karya penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F., Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structures*. London: Oxford Pergamon Press.
- Austen, J. 2018. *Sense and Sensibility*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. Chicago: University of Chicago Press.
- Chaer, A., Agustina, L. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chomsky, N. 1957. *Syntactic Structures*. Hague: Mouton.
- Crystal, D. 1996. *Discover Grammar*. Oxford: Longman Publishing.
- Goldstein, E.B. 2008. *Cognitive Psychology: Connection Mind, Research, and Everyday Experience*. 2<sup>nd</sup> ed. Thomson. Belmont: Wadsworth.
- Hawkins, R. 2001. *Second Language Syntax: A Generative Introduction*. New Jersey: Willey-Blackwell.
- Hudson, R.A. 1971. *English Complex Sentences: An Introduction to Systematic Grammar*. Amsterdam: North-Holland Pub. Co.
- Kroeber, A.L., Kluckhohn, C. 1952. "Culture: A Critical Review of Concepts and Definitions". *Papers of the Peabody Museum of American Archaeology and Ethnology, Harvard University*. 47, (1). Cambridge: Peabody Museum.
- Le Faye, D. 2002. *Jane Austen: The World of Her Novels*. London: Frances Lincoln Publishers.
- Martinet, A. 1960. *Elements of General Linguistics*. London: Faber.
- Sapir, E. 1921. *Language: An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace and Company.
- Trask, R.L. 1999. *Language: The Basics*. London: Routledge.
- Verspoor, M., Sauter, K. 2000. *English Sentence Analysis: An Introductory Course*. Philadelphia: John Benjamins Publishing.
- Warriner, J.E., Griffith, F. 1965. *Warriner's English Grammar and Composition: Complete Course (Revised Edition)*. New York: Harcourt, Brace & World Inc.